

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja paruh waktu di Yogyakarta dengan nilai $r = -0,398$ $p = 0,000$ (H_a diterima). Yang menunjukkan bahwa jika manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu tinggi, maka prokrastinasi akademik akan rendah, sebaliknya jika manajemen waktu rendah, maka prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja paruh waktu di Yogyakarta tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran terhadap penelitian ini yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi khususnya mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta mengenai manajemen waktu dan prokrastinasi akademik, dan diharapkan mampu meningkatkan dan mengatur bagaimana manajemen waktu yang efektif. Kemudian mahasiswa yang bekerja paruh waktu alangkah baiknya untuk dapat membuat strategi dalam memajemen waktu antara kuliah dengan bekerja paruh waktu agar kedua aktivitas tersebut berjalan dengan baik dan lancar serta memiliki cara

untuk mengantisipasi agar kecenderungan melakukan penundaan mengerjakan tugas perkuliahan atau prokrastinasi akademik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik selain manajemen waktu, meneliti dengan subjek berbeda selain mahasiswa yang bekerja paruh waktu, menambah sampel penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid dan beragam, membuat alat ukur yang tidak terlalu banyak dan lebih mendalam tentang manajemen waktu dan prokrastinasi akademik agar subjek tidak malas membaca dan lebih memahami dalam mengisi kuisioner.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANIL
UNIVERSITAS YOGYAKARTA